

BAB III METODE PENELITIAN

A. Lokasi Populasi dan Sampel Penelitian

1. Lokasi

Lokasi yang dipilih oleh peneliti adalah SMP Negeri 3 Lembang yang beralamat di Jl. Raya Lembang No. 29.

2. Populasi

Populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh peserta didik kelas VII Program Keahlian Kerumahtanggaan SMP Negeri 3 Lembang sebanyak 120 peserta didik dari tiga kelas, untuk lebih jelasnya populasi dalam penelitian ini dapat di simak pada tabel 3.1 sebagai berikut.

Tabel 3.1
Daftar Rincian Peserta Didik Kelas VII Program Keahlian Kerumahtanggaan
SMP Negeri 3 Lembang Angkatan 2013/2014

No	Kelas	Jumlah Peserta Didik
1	VII-G	40 Peserta didik
2	VII-H	40 Peserta didik
3	VII-I	40 Peserta didik
Jumlah Total		120 Peserta didik

Sumber: SMPN 3 Lembang

3. Sampel

Sampel menurut Arikunto (2002, hlm. 109) adalah “ bagian atau wakil populasi yang diteliti” penelitian ini menggunakan *Random sampling* yakni sampel yang diambil secara acak sederhana dengan asumsi bahwa populasi memiliki kesamaan tanpa ada salah satu anggota yang bersifat istimewa selaras

dengan pendapat Sukmadinata (2012, hlm. 225). Bahwa“ *Random sampling* diambil secara acak tanpa memperhatikan tingkatan yang ada pada populasi. Seluruh individu yang menjadi anggota populasi memiliki peluang yang sama dan bebas dipilih sebagai anggota sampel”. Untuk mendapatkan sampel secara *random* bisanya dilakukan dengan undian atau menggunakan tabel bilangan *random* persampel. Hal ini dilakukan karena populasi dianggap seragam (homogen).

Tahapan yang dilakukan dalam menarik sampel yaitu:

- Membentuk kerangka sampel dan kemudian memberi nomor urut seluruh unsur yang ada dalam kerangka sampel.
- Memiliki unsur yang akan dijadikan sampel dengan cara undian atau menggunakan tabel angka secara acak.

Penetapan besarnya sampel dalam penelitian ini, menggunakan rumus kombinasi menurut Riduwan (2008, hlm. 68).

$$n = \frac{N}{N \cdot d^2 + 1}$$

Keterangan : n = Jumlah Sampel
N = Jumlah Populasi
 d^2 = Presisi yang ditetapkan (0,1)

$$n = \frac{N}{N \cdot d^2 + 1}$$

$$n = \frac{120}{(120)(0,1)^2 + 1} = 54$$

Distribusi ukuran sampel tahap berikutnya ditentukan berdasarkan metode alokasi propesional dengan menggunakan rumus menurut M. Natsir (1999, hlm, 361) yaitu:

$$n_i = \frac{N_i}{N} \times n$$

Keterangan : n_i = Besarnya ukuran sampel

N_i = Besarnya sub populasi
 N = Total populasi
 n = Besarnya ukuran sampel

Dengan menggunakan rumus tersebut contoh perhitungan untuk tiap kelas yaitu:

$$\begin{aligned}
 n_i &= \frac{N_i}{N} \times n \\
 n_i &= \frac{40}{120} \times 54 = 18
 \end{aligned}$$

Banyaknya ukuran sampel untuk setiap kelas dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.2 Distribusi Ukuran Sampel

No	Kelas	JumlahPopulasi	PerhitunganSampel	JumlahSampel
1	VII-G	40 Peserta didik	$(40/120) \times 54 = 18$	18 Peserta didik
2	VII-H	40 Peserta didik	$(40/120) \times 54 = 18$	18 Peserta didik
3	VII-I	40 Peserta didik	$(40/120) \times 54 = 18$	18 Peserta didik
Total Populasi		120 Peserta didik	Total Sampel	54 Peserta didik

Berdasarkan data pada tabel di atas, maka jumlah sampel dari setiap kelas diambil sebanyak 18 peserta didik sehingga total sampel dalam penelitian ini sebanyak 54 peserta didik.

B. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu deskriptif karena tujuan dari penelitian ini yaitu ingin mengetahui kemampuan kompetensi dasar menghias kain yang dimiliki peserta didik pada saat membuat nama pada baju kerja dengan menggunakan variasi tusuk hias dasar.

C. Definisi Operasional

Definisi operasional diperlukan untuk menghindari kesalah pahaman penafsiran, antara pembaca dan penulis mengenai beberapa istilah yang digunakan dalam rumusan judul penelitian. Istilah-istilah yang perlu dijelaskan meliputi:

1. Penguasaan

Penguasaan menurut Dahar (2003 hlm: 12) adalah suatu pemahaman atau pengetahuan kemampuan peserta didik dalam memahami makna pembelajaran dan mampu menerapkan dalam memecahkan masalah.

2. Kompetensi Dasar

Kompetensi Dasar menurut E. Mulyasa adalah Kompetensi mengandung aspek-aspek pengetahuan, keterampilan (keahlian) dan kemampuan ataupun karakteristik kepribadian yang mempengaruhi kinerja.

3. Menghias Kain

Menghias kain adalah salah satu seni untuk membuat suatu bahan kain menjadi lebih indah. (Buckley, 2007). Menghias kain ini dapat dilakukan dengan memberi warna, baik dengan cat baik dengan melukis, menyablon atau membatik dan dapat pula dengan memberi motif-motif hias dengan menggunakan jahitan membordir atau menyulam.

Pengertian penguasaan kompetensi dasar menghias kain pada program kerumahtanggaan yang dimaksud dalam penelitian ini mengacu kepada beberapa definisi yang dikemukakan di atas yaitu pemahaman atau pengetahuan kemampuan peserta didik dalam aspek pengetahuan,

keterampilan dan kemampuan menghias kain dengan memberi motif-motif hias dengan menggunakan jahitan yang sering kita sebut dengan menyulam.

D. Instrumen Penelitian

1. Tes tertulis

Tes menurut Sukardi (2003, hlm.138) “tes merupakan prosedur sistematis dimana individu yang dites dipresentasikan dengan suatu tes jawaban mereka yang dapat menunjukkan kedalam angka”. Tes yang dibuat pada penelitian ini merupakan pertanyaan tertulis dalam bentuk tes objektif, tes tertulis menurut S. Margono (2004, hlm. 170) yaitu “berupa sejumlah pertanyaan yang diajukan secara tertulis tentang aspek-aspek yang ingin diketahui keadaannya dari jawaban yang diberikan secara tertulis”. Tes digunakan untuk memperoleh data tentang pengetahuan membuat nama pada baju kerja dengan menggunakan variasi tusuk dasar yang dikuasai oleh peserta didik kelas VII Program Kerumahtanggaan SMP Negeri 3 Lembang.

2. Tes kinerja

Tes kinerja adalah penilaian yang menekankan pada apa yang dapat dikerjakan oleh peserta didik dalam bentuk kinerja. Pada penelitian ini kinerja yang dimaksud adalah kemampuan membuat produk dengan menggunakan variasi tusuk dasar. Instrumen yang digunakan pada penelitian ini berupa skala penilaian berisi indikator-indikator aktivitas peserta didik yang harus dilakukan pada saat melaksanakan praktek membuat nama pada baju kerja dengan menggunakan variasi tusuk dasar, dengan menggunakan sistem

pengskoran dari 1 sampai 5. Penilaian ini dilakukan pada saat hasil produk sudah jadi.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah penting dalam suatu penelitian untuk memperoleh data yang diperlukan. Sebagai teknik pengumpulan data penelitian ini digunakan tes pengetahuan dan tes kinerja.

Langkah-langkah pengumpulan data yang dilakukan untuk tes pengetahuan dan tes kinerja:

1. Langkah-langkah pengumpulan data untuk tes pengetahuan
 - a. Menyiapkan instrumen
Penulis menyiapkan tes tertulis sesuai jumlah responden
 - b. Menyebarkan instrumen
Tes tertulis telah disusun dan diperbanyak, kemudian disebar kepada seluruh responden untuk di isi.
 - c. Mengumpulkan kembali tes tertulis yang telah di isi responden, kemudian menghitung jumlah tes tertulis yang telah di isi responden memeriksa kelengkapan jawaban serta kebenaran cara pengisiannya.
2. Langkah pengumpulan data untuk tes kinerja menggunakan skala penilaian
Skala penilaian penelitian ini berbentuk tabel dan *checklist*, isi tabel ini menunjukkan kriteria penilaian yang menjadi *checklist* yaitu daftar variabel yang akan dikumpulkan datanya berupa kesesuaian tugas peserta didik dengan kolom nilai 5 sama dengan sangat sesuai (SS), 4 sama dengan sesuai (S), 3 sama dengan cukup sesuai (CS), 2 sama dengan kurang sesuai (KS), dan 1 sama dengan sangat kurang sesuai (SKS).

F. Analisis Data

Analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul (Sugiono, 2013, hlm. 207). Teknik pengolahan data

yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan cara menjabarkan hasil perhitungan persentase jawaban masing-masing item sesuai jawaban yang terkumpul. Langkah-langkah yang digunakan dalam pengolahan data ini adalah:

1. Verifikasi data

Verifikasi data yaitu memeriksa isi data yang telah terkumpul secara teliti sehingga dapat dilakukan pengolahan data selanjutnya.

2. Tabulasi data

Tabulasi data bertujuan untuk mempertegas data sesuai dengan yang sudah ditetapkan dengan cara mengelompokkan hasil.

3. Persentase data

Rumus yang digunakan dari perhitungan persentase menurut Anas Sudijono (2011:43), yaitu:

$$p = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan :

p : persentase (jumlah persentase yang dicari)
 f : frekuensi jawaban responden
 n : jumlah responden
 100% : bilangan tetap

4. Penafsiran data

Penafsiran data dilakukan untuk memperoleh data yang telah dipersentasikan. Kriteria penafsiran data penelitian ini berpedoman pada batasan yang dikemukakan oleh Mohamad.Ali (1985, hlm. 184), yaitu sebagai berikut :

100% = Seluruhnya
 76%-99% = Sebagian besar
 51%-75% = Lebih dari setengahnya
 50% = Setengahnya
 26%-49% = Kurang dari setengahnya
 1%-25% = Sebagian kecil

0% = Tidak seorang pun

Data yang telah dianalisis selanjutnya ditafsirkan dengan menggunakan batasan-batasan menurut Ridwan (2012,hlm. 220) yaitu :

81% - 100% = Sangat sesuai
 75% - 80% = Sesuai
 41% - 74% = Cukup sesuai
 21% - 40% = Kurang sesuai
 0% - 20% = Tidak sesuai

Untuk kepentingan penafsiran hasil pengolahan data mengenai Penguasaan Kompetensi Dasar Peserta Didik dalam Menghias Kain Pada Program Kerumahtangaan di SMP Negeri 3 Lembang, mengacu pada batasan kriteria dari Ridwan (2012,hlm.220) yang dikonvensi sebagai berikut :

81% - 100% = Sangat Kompeten
 75% - 80% = Kompeten
 41% - 74% = Cukup Kompeten
 21% - 40% = Kurang Kompeten
 0% - 20% = Tidak Kompeten